

ABSTRAK

Boarding lounge domestik di Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) memiliki potensi besar untuk meningkatkan pengalaman pengguna melalui desain yang mencerminkan lokalitas Jawa Barat. Namun, fasilitas dan suasana yang ada saat ini belum optimal dalam menarik minat penumpang dan kurang merepresentasikan budaya Sunda. Penelitian ini bertujuan untuk merancang ulang *boarding lounge* domestik dengan pendekatan lokalitas melalui penerapan filosofi sunda “Someah Hade Ka Semah” dan elemen budaya Sunda, seperti motif batik mega mendung, seni tari merak, dan arsitektur tradisional Sunda, serta meningkatkan kenyamanan dan fungsionalitas ruang sesuai standar pelayanan penumpang.

Metode penelitian melibatkan wawancara, observasi lapangan, dokumentasi, dan studi literatur serta kuisioner untuk mengidentifikasi permasalahan eksisting serta kebutuhan desain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi budaya lokal dalam desain *boarding lounge* dapat menciptakan pengalaman berkesan bagi pengguna sekaligus memperkuat daya tarik BIJB sebagai gerbang utama transportasi udara di Jawa Barat.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pentingnya pengembangan *boarding lounge* yang tidak hanya estetis dan fungsional tetapi juga merepresentasikan karakter budaya lokal untuk meningkatkan daya saing bandara.

Kata kunci : *Boarding Lounge*, Lokalitas, Budaya Sunda, Desain Interior, Bandara Internasional Jawa Barat